Arabia
Jurnal Pendidikan Bahasa Arab

E-ISSN: 2502-2482
P-ISSN: 2085-644X
DOI : 10.21043/arabia.v17i1.31464
https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Arabia/index

Penerapan Kitab Arabiyah Baina Yadaik sebagai Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Aisyah

Luthpia Azzahrah
Sekolah Tinggi Islam Al-Mukmin Surakarta, Solo, Indonesia
Azzahrahluthpia@gmail.com

Abstract

This study aims to identify the Arabic languange learning procces using the book Arabiyah Baina Yadaik in Islamic Boarding School Tahfidzul Qur'an Aisyah. This study uses a qualitative method. The data were collected by means of observation, interviews, and documentation. The data were analyzed in three stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. he reseults of this reseach show that: the first step in learning is lesson preparation by reading material learning. the second step is Using a dictionary, and the third step is watching educational videos. The teaching proscess uses communicative and direct method. The learning outcomes are quite good. Evaluations learn are conducted in two stages: daily test and final yearly exams. The supporting factors of this learning process are interesting learning media, thorough preparation, motivation from teacher, and a conducive environment. The inhibiting factor is the lake of translation support, such as dictionaries and others. There is no adequate audio media to support Arabic languange learning.

Keywords *: Arabic langauange learning, Arabiyah Baina Yadaik book, islamic boarding school*

ملخص

هدف هذا البحث هو تحديد عملية تعلم اللغة العربية باستخدام كتاب العربية بين يديك في معهد تحفيظ القرأن عائشة . هذا البحث بحث نوعي ,و تم جمع البيانات من خلال الملاحظة و المقابلات والتوثيق. تحليل للبيانات في ثلاث مراحل : تقليل البيانات ,تلخص البينات، واستخلاص النتائج . نتائج هذا البحث هي : الخطوة الاولي ,التعلم هي التحضير للدرس بقراءة المادة التعلمية، والخطوة الثاني، فتح القاموس، والخطوة الثالثة، مشاهدة الفيديو التعلمية. طريقة عملية

التدريس هي الطريقة التواصلية والمباشرة. نتائج التعليم جيدة. اجزاء التقييمات على مرحلتين : الاختبارات اليومية, و الامتحانات السنوية. العوامل الداعمة من هذ ا التعليم هي : وسائل تعليمية مثيرة للاهتمام, اعداداً شاملاً, تحفيراً من المعلم, و بيئة تعلمية مناسبة. أما العوامل المعيقات هي: عدم توفر وسائل الترجمة مثل القواميس وغيرها, و عدم وسائل صوتية كافية لدعم تعلم اللغة العربية.

الكالمات الرئيسية: تعليم اللغة العربية, كتاب العربية بين يديك, معهد

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran bahasa Arab menggunakan kitab *Arabiyah Baina Yadaik* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Aisyah Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. data diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data di analisis dengan tiga tahap yaitu: reduksi data, merangkum data, dan terakhir menarik kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah : tahap pertama dalam pembelajaran adalah persiapan pembelajaran dengan membaca materi, tahap kedua yaitu membuka kamus, dan tahap ketiga yaitu menonton video materi. Pembelajaran menggunakan metode komunikatif dan langsung. Hasil pembelajaran cukup baik. dan evaluasi dilakukan dengan dua tahap yaitu ulangan harian dan ulangan akhir tahun. Faktor pendukung dari pembelajaran ini adalah media belajar yang menarik, persiapan yang matang, motivasi dari guru, dan lingkungan yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat pembelajaran adalah tidak ada fasilitasi terjemahan seperti kamus dan lainnya, dan tidak ada media audio yang memadai untuk mendukung pembelajaran bahasa Arab.

Kata kunci : pembelajaran bahasa Arab, kitab *Arabiyah Baina Yadaik*, pesantren

A. Pendahuluan

Dalam peradaban islam, bahasa Arab menempati posisi istimewa sebgai bahasa yang sering digunakan. Bukan hanya sekedar bahasa untuk berkomunikasi, tapi juga bahasa utama yang gunakan Allah untuk menympaikan wahyunya kepada para rasuL-Nya. Alqur'an adalah satu wahyu Allah yang diturunkan-Nya dengan bahasa Arab kepada nabi muhammad sebagi pedoman hidup manusia sampai hari kiamat nanti. Dari Al-qur'an ini dikembangkanlah ilmu ilmu di dalamnya. Bukan hanya ilmu agama Islam seperti hadits, tafsir, tauhid, dan fikih. Melainkan juga ilmu ilmu global seperti ilmu sosiologi dan ilmu alam. Ilmu ilmu tersebut di sampaikan oleh para rasulullah kepada para sahabat dan keluarganya menggunakan bahasa Arab. Ilmu itu terus di ajarkan dari guru ke muridnya sepanjang sejarah menggunakan bahasa Arab. Dengan demikian, bahasa Arab saat

ini bukanlah sekedar bahasa agama, melainkan bahasa peradaban yang menjadi fondasi literatur dunia Islam. (Andriani, 2015).

Urgensi mempelajari bahasa Arab tercantum dalam al Quran Surat Yusuf ayat 2 yang artinya "Sesungguhnya kami telah jadikan Al Quran dalam bahasa Arab supaya kalian memikirkannya". Dalam kitab *Syadzarat adz-Dzahab fi Akhbar min Dzahab* Imam Asy Syafi juga mengatakan bahwa "Siapa yang mahir ilmu nahwu, maka dia akan mendapat petunjuk untuk memahami semua ilmu" (Ibnu Al'imad Al Hanbaly, 1987).

Dari dalil di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa Arab memiliki peran yang sangat penting dalam ajaran agama Islam. Hal ini dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an serta literatur keislaman klasik lainnya. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab menjadi kunci utama untuk memahami ajaran Islam secara mendalam dan otentik. Jika faham bahasa Arab, maka mudah untuk memahami ilmu ilmu lainnya(Nidia, Zubaidillah, & Nuruddaroini, 2022).

Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia cukup banyak peminatnya. Sebagian besar motivasi bagi mereka adalah karena bahasa Arab adalah bahasa agama Islam yang merupakan agama mayoritas penduduk Indonesia. Bahasa Arab sekarang diajarkan di berbagai kelas, baik formal maupun informal (Safitri & Arie, 2022). Bahasa Arab memiliki keterkaitan kuat dengan Islam sehingga membuatnya berkaitan kuat dengan lembaga pondok pesantren yang memang bergerak dalam bidang ilmu agama Islam. Bahasa Arab di pesantren sangat dibutuhkan untuk mendukung dalam mempelajari pelajaran lain yang menggunakan kitab berbahasa Arab (Aulia & Anggraeni, 2023).

Pengertian dari pembelajaran sendiri adalah bagian-bagian penting yang saling bergantung dari suatu sistem pembelajaran bersatu dalam suatu lingkungan pembelajaran agar pembelajaran dapat berlangsung. Ada beberapa bagian dalam suatu program pembelajaran, termasuk pengajar, siswa, materi belajar, media, strategi, tujuan, dan penilaian (evaluasi) (Pane & Dasopang, 2017). Komponen komponen pembelajaran merupakan aspek yang saling membutuhkan dan tidak bisa dipisahkan, oleh karena itu semua komponen harus digunakan dalam proses pembelajaran supaya pembelajaran dapat berhasil dan mencapai target pembelajaran. Begitu pula dengan pembelajaran bahasa Arab, semua komponen pembelajaran tersebut harus ada dan harus saling berkait supaya tujuan pembelajaran bahasa Arab sendiri tercapai (Bararah, 2022).

Media pembelajaran adalah suatu komponen penting di lingkup atau tahap pembelajaran (Furoidah, 2020). Guru biasanya menggunkan media pembelajaran sebagai sarana menyampaikan materi kepada murid. Pemilihan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi faktor keberhasilan dari proses pembelajaran, hal ini karena media pembelajaran dapat mengembangkan minat

dan keinginan para murid, selain itu juga dapat membangkitkan motivasi belajar para murid dalam belajar (Putri, 2017).

Melihat pengaruhnya yang besar dalam pembelajaran tentu penting bagi guru untuk memilihkan media belajar yang tepat untuk belajar. Pemilihan media belajar yang tepat akan membantu guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang tidak monoton, lebih efektif, dan membuat anak murid pun tidak mudah jenuh (Wulandari, Salsabila, Cahyani, Nurazizah, & Ulfiah, 2023). Media pembelajaran yang paling umum di gunakan dalam jenjang pendidikan adalah buku teks, hal ini disebakan karena buku teks adalah salah satu sumber pertama dari banyaknya ilmu sejak jaman dahulu. Selain itu buku teks juga bisa menjadi panduan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, guru dapat memastikan bahwa materi pembelajaran selaras dengan standar kompetensi yang di tetapkan. Dengan adanya buku teks dapat membantu siswa untuk belajar mandiri ketika diluar kelas, memungkinkan siswa untuk mengeksplor materi pelajaran dan mengembangkan pemahaman secara mendalam (Br Gultom, Napitupulu, Sirait, Lubis, & Harahap, 2024).

Ada banyak tantangan yang muncul saat mencoba mempelajari bahasa baru. Seperti halnya di Pondok Pesntren Tahfidzul Qur'an Aisyah. Sebuah pondok pesantren berbasis tahfidz dan juga bahasa Arab. Meskipun para santriwati sudah terbiasa mendengar bahasa Arab melalui ayat yang ada pada Al Qur'an, tidak kecil kemungkinan mereka tetap sulit untuk mempelajari bahasa Arab dikelas. Santri Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Aisyah merupakan santri yang sebagian besar adalah lulusan pesantren yang sudah pernah belajar bahasa Arab sebelumnya. Namun, meskipun begitu kurikulum pembelajaran bahasa Arab di setiap pondok pastilah berbeda. Hal inilah yang membuat mereka para santri pun memilki kemampuan berbeda beda dalam penguasaan bahasa Arab. Ada yang sudah terbiasa namun ada juga yang baru mengenal saja. Oleh karena itu penyeragaman pemahaman diperlukan supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu caranya adalah penyesuaian dengan buku pembelajarannya sebagai media belajar terlebih dahulu.

Kitab "*Arabiyah Baina Yadaik"* merupakan sebuah kitab yang khusus disusun untuk penutur non Arab (Soekarba, 2019). Dalam kitab ini ada empat keterampilan berbahasa yang akan diajarkan kepada pembelajar yaitu keterampilan mendengar atau "*maharah istima*", keterampilan berbicara atau "*maharah kalam*", keterampilan membaca atau "*maharah qira'ah*", dan yang terakhir yaitu keterampilan menulis atau "*maharah kitabah*" (Hanip, Ahmad, & Alim, 2023). Kitab ini adalah kitab pengajaran bahasa Arab yang disusun oleh pakar bahasa Arab yang kompeten dibidangnya dan bertujuan untuk membantu proses belajar mengajar bahasa Arab (Ningtyas, 2023). Materinya yang sudah tersistematis, bahasanya yang menggunakan bahasa *fusha,* dan penyajian materinya yang menarik dengan gambar gambar berwarna membuat guru

pengampu bahasa Arab di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Aisyah memilih buku ini sebagai pegangan buku teks dalam belajar bahasa Arab (Pahlefi, 2020).

Respon santri yang positif ketika observasi awal terutama santriwati pemula menunjukan, bahwa mereka lebih berminat menggunakan kitab *Arabiyah Baina yadaik* dalam pembelajaran bahasa Arab. Menurut guru pengampu bahasa Arab di Pondok Pesantren ini, kitab *Arabiyah Baina Yadaik* merupakan kitab yang dirancang dengan pendekatan komunikatif yang menekankan pada kemampuan berbicara dan mendengar di kehidupan nyata, sehingga dirasa sangat cocok untuk meningkatkan ketrampilan berbahasa Arab para santriwati. Selain itu materi yang disusun secara tematik dan konstektual memudahkan para santriwati untuk memahami kosa kata dan struktur bahasa terutama bagi santriwati yang pemula dalam bahasa Arab.

Dari hasil wawancara dengan guru pengampu bahasa Arab di pondok pesantren tahfidzul qura'an aisyah, peneliti mengetahui bahwa dibalik respon baik yang diberikan para santri ketika belajar bahasa Arab menggunakan kitab *Arabiyah Baina Yadaik,* ada juga faktor faktor penghambat pembelajaran bahasa Arab menggunakan kitab ini. Selain meneliti penerapan kitab *Arabiyah Baina Yadaik* di Pondok Pesantren Tahfidul qur'an aisyah serta faktor faktor pendukung keberhasilan pembelajaran bahasa Arab dengan kitab ini peneliti juga merasa penting untuk mencari tahu faktor faktor penghambat tersebut. dengan hal ini peneliti berharap bisa membantu Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Aisyah untuk mengembangkan lagi keberhasilan pembelajaran bahasa Arab menggunakan kitab ini.

Studi ini relevan terhadap studi yang ada terdahulu, di antaranya adalah sebagai berikut : Artikel jurnal karya Siti Arafa dan Imam Fauji, dengan judul : "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Menggunakan Kitab *Arabiyah Baina Yadaik* Di Universitas". Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran bahasa Arab melalui penerapan kitab "*Arabiyah Baina Yadaik*" di tingkat universitas. Temuan dari studi ini menunjukan pembelajaran menggunakan kitab *"Arabiyah Baina Yadaik"* di tingkat universitas dinilai efektif karena adanya kesiapan media pembelajaran yang tepat, kesiapan dari pengajar, serta dukungan teknologi lain sebagai penunjang pembelajaran. Perbedaan penelitian jurnal ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah objek penelitiannya. Objek penelitian pada artikel jurnal ini adalah mahasiswa setingkat Ma'had 'Aly atau universitas. Sedang dalam penelitian ini, objek penelitian berfokus pada santri setara *Madrasah Aliyah* atau sekolah menengah atas di pondok pesantren.

Artikel selanjutnya ditulis oleh Ainun Safitri dan Raden Muhammad dengan judul "Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Buku *Al-Arabiyyatu Bayna Yadaik Aulaadinaa* dalam Perspektif Perkembangan Anak." Artikel ini berupaya mengevaluasi seberapa baik buku ini dapat membantu perkembangan pelajar anak usia dini dan bagaimana buku ini dapat digunakan oleh para pendidik. Artikel ini

menyimpulkan bahwa bahasa pengantar dalam buku ini singkat, lugas, dan mudah dipahami, sehingga cocok untuk digunakan oleh guru dan pelajar bahasa Arab pemula dari negara lain, khususnya mereka yang duduk di kelas awal. Perbedaan penelitian jurnal ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah objek penelitiannya. Objek penelitian pada artikel jurnal ini adalah anak usia dini Sedang dalam penelitian ini, objek penelitian berfokus pada santri setara *Madrasah Aliyah* atau sekolah menengah atas. Kitab yang dipakai dalam artikel jurnal ini juga berbeda, dimana kitab yang digunakan merupakan kitab *Al-Arabiyyatu Bayna Yadaik Aulaadinaa* yang memang dikhususkan untuk anak usia dini.

Berikutnya adalah artikel yang ditulis oleh Muhammad Syafii Tampubolon dengan judul "Efektivitas dan Efisiensi Pembelajaran Bahasa Arab dengan Kitab *Al Arabiyah Baina Yadaik* di Kelas 1 Salafiyah Wustho Pondok Pesantren Islamic Centre Bin Baz." Penelitian ini bertujuan untuk menilai efisiensi dan efektivitas pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan kitab *"Arabiyah Baina Yadaik*" untuk Kelas 1 Salafiyah Wustho di Pondok Pesantren Bin Baz Islamic Center. Artikel ini menyimpulkan bahwa kitab "*Arabiyah Baina Yadaik*" sangat bermanfaat bagi siswa Kelas 1 Salafiyah Wustho di Pondok Pesantren bin Baz Islamic Center yang belum memiliki pengalaman sebelumnya dalam mempelajari bahasa Arab. Kemanjuran pemerolehan bahasa Arab dengan buku teks "*Arabiyah Baina Yadaik"* di Kelas 1 Salafiyah Wustho di Pondok Pesantren Bin Baz Islamic Center dinilai memuaskan dan efisien. Perbedaan penelitian artikel jurnal ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah objek penelitiannya. Objek penelitian pada artikel jurnal ini adalah santri kelas satu tingkat *Madrasah Tsanawiyah* atau sekolah menengah pertama. Sedang dalam penelitian ini, objek penelitian berfokus pada santri setara *Madrasah Aliyah* atau sekolah menengah atas. Juga penelitian artikel jurnal ini lebih berfokus pada efektivitas dan efesiensi Kitab *Al Arabiyah Baina Yadaik,* sedang penelitian ini peneliti hanya berfokus pada penerapannya saja.

Adapun persamaan penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas terletak pada fokus kajian yang sama, yaitu penerapan kitab *Arabiyah Baina Yadaik* dalam pembelajaran bahasa Arab. Ketiganya menyoroti bagaimana kitab tersebut digunakan sebagai bahan ajar utama dalam meningkatkan kompetensi bahasa Arab peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang kuat dan dapat memperkaya kajian sebelumnya melalui pendekatan dan konteks yang berbeda.

Dari penjabaran latar belakang di atas, maka Penelitian ini mengkaji tentang penerapan kitab "*Arabiyah Baina Yadaik*" dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Aisyah. Hasil pembelajaran buku teks *Arabiciyah Baina Yadaik* di Pondok Pesantren Tahfidzul Al-Qur'an Aisyah. beserta faktor pendukung dan penghambat yang memengaruhi pembelajaran bahasa Arab melalui buku teks ini di Pondok Pesantren Tahfidzul Al-Qur'an Aisyah.

B. Metode Penelitian

penelitian ini adalah suatu studi yang menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dimana studi ini mengambil informasi dari narasumber yang bersangkutan dengan penelitian ini. Sedangkan secara deskriptif, peneliti ingin menguraikan secara deskriptif mengenai pembelajaran bahasa Arab melalui penerapan kitab "*Arabiyah Baina Yadaik"* di kelas sepuluh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Aisyah. Populasi pada penelitian ini adalah guru dan santriwati yang belajar bahasa Arab menggunakan kitab "A*rabiyah Baina Yadaik*"*.* Sampel penelitian ini di ambil dari seorang guru pengajar bahasa Arab dan santriwati Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Aisyah yang berjumlah empat puluh delapan orang. Dalam mengumpulkan data, peneliti melakukan observasi di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Aisyah, mewawancarai guru dan santri yang bersangkutan pada proses pembelajaran, dan mengumpulkan dokumen dokumen yang dinilai penting dalam proses pembelajaran ini. setelah data terkumpul, maka peneliti akan menganalisisnya dengan tiga tahap: reduksi data, merangkum data yang telah diperoleh, menyusun dan menyajikannya dalam bentuk narasi, dan terakhir menarik kesimpulan dari data tersebut.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Kitab *Arabiyah Baina Yadaik* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Aisyah.

Dalam proses belajar mengajar langkah pertama yang lazimnya di persiapkan adalah persiapan, baik yang akan mengajarkan pelajaran maupun yang akan menerima pelajaran. Dalam hal ini, langkah pertama dalam persiapan mengajar, pengajar bahasa Arab di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Aisyah akan mempersiapkan materi yang akan di ajarkan. Meskipun materi pembelajaran dalam kitab "*Arabiyah Baina Yadaik"* mudah dipelajari namun, menyiapkan pelajaran dengan sebaik baiknya adalah kewajiban bagi seorang guru (Arafa & Fauji, 2022). Pesrsiapan yang dilakukan diantaranya guru membaca ulang, mempelajari lagi materi yang akan diajarkan, dan membuka kamus dalam menemukkan makna kosa kata yang sejauh ini belum dikenali. jika dirasa kurang maka guru akan menambah wawasan tentang pembahasan tersebut melalui buku pembelajaran bahasa Arab lain yang tema pembahasannya sama dengan pembahasan yamg akan di ajarkan. Selain itu , guru biasanya menyimak video video dari situs belajar online untuk memperdalam bahan ajar sebelum menjelaskannya dikelas.

Bukan hanya guru yang mempersiapkan pelajaran, para santriwati yang akan belajar pun akan melakukan persiapan, diantaranya : para santriwati akan membaca materi yang akan diajarkan esok hari, mempelajari gambaran umum dari bab materi yang akan diajarkan besok dengan cara belajar bersama temannya yang sudah faham maupun berdiskusi dan bertanya kepada kakak kelas yang sudah

pernah mempelajarinya. Hal ini mereka lakukan supaya mereka lebih mudah menangkap materi yang akan di ajarkan guru di esok harinya.

Proses pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Aisyah mendapatkan jam belajar berbeda disetiap semesternya. Pada semester pertama mereka akan belajar dua kali pertemuan dalam satu pekan selama sembilan puluh menit per satu kali pertemuan. Hal ini diadakan dengan tujuan untuk mengoptimalkan proses penyesuaian dengan buku ajar. Pada saat semester genap jam pelajaran untuk belajar bahasa Arab dicukupkan hanya satu kali pertemuan saja dalam sepekan dikarenakan mereka juga sudah harus mulai belajar mata pelajaran yang lainnya. Kitab "*Arabiyah Baina Yadaik"* yang di ajarkan di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Aisyah adalah kitab jilid satu dan jilid dua yang berfokus untuk mengenalkan kosa kata bahasa Arab kepada santriwati dan susunan bahasa arab sesuai kaidah nahwu. Setiap satu kali pertemuan guru akan membahas satu bab baru atau melanjutkan pelajaran dari bab materi di pertemuan kemarin.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab, metode pembelajaran juga merupakan komponen penting yang harus diperhatikan. Dengan metode yang tepat menjadikan media sekaligus materi pembelajaran tersampaikan dengan baik (Oensyar, K, R & ahmad , H, 2015) Metode pembelajaran bahasa Arab melalui penerapan kitab "*Arabiyah Baina Yadaik*" di kelas sepuluh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Aisyah adalah menggunakan pendekatan komunikatif, yaitu pendekatan kepada penalaran bahwasannya keterampilan mengaplikasikan bahasa yang dipelajari ketika berkomunikasi adalah tujuan yang memang perlu diperoleh ketika mempelajari bahasa (Sadat, 2018) .

hakikat dari pendekatan komunikatif dapat dijelaskan dengan tiga teori ; pertama, berdasarkan teori bahasa pendekatan komunikatif fokus utamanya bukan membahas tata bahasa atau makna bahasa, namun lebih mengedepankan bagaimana bahasa tersebut dapat dikomunikasikan. Kedua, Metode komunikatif menyatakan bahwa perolehan bahasa kedua terjadi secara alami. Teori ini menyatakan bahwa perolehan bahasa yang berhasil melibatkan penggunaan bahasa yang dipelajari secara formal sebagai sarana komunikasi dengan lawan bicara dalam konteks dunia nyata. Ketiga, berdasarkan tipe kegiatan, pembelajaran bahasa menggunakan pendekatan komunikatif ini murid dan guru dituntut untuk berinteraksi menggunakan bahasa yang dipelajari (mursidin, 2016).

Untuk menyampaikan materi, guru menggunakan metode langsung berbasis pendekatan komunikatif. Metode langsung yaitu metode yang menekankan pada penggunaan bahasa sasaran ketika belajar bahasa baru tanpa adanya campuran bahasa ibu (Arif, 2019) Metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat peraga, atau menggambarkannya ketika menerangkan makna atau maksud dari kalimat bahasa Arab yang sulit. Bisa juga menggunakan sinonimnya, lawan katanya, dan situasinya ketika menjelaskannya (Marlina, 2016).

Metode ini menawarkan banyak keuntungan (Siregar & Nurhakim, 2018), termasuk: mendorong guru untuk menggunakan bahasa Arab sebagai media komunikasi untuk meningkatkan kemampuan mendengar dan berbicara siswa, mendorong siswa untuk terus-menerus terlibat dengan bahasa Arab untuk mencegah penggunaan bahasa ibu mereka, berfungsi sebagai fase awal dalam pembelajaran melalui dialog dan narasi yang dapat membangun landasan untuk memperoleh keterampilan bahasa tambahan, dan menggunakan alat bantu pengajaran untuk membantu siswa dalam mengenali dan memahami kosakata serta kalimat bahasa asing. Selain itu dengan metode langsung juga memberikan pengalaman langsung dan praktis pada siswa sehingga kosa kata lebih mudah diingat dan membuat para siswa lebih terbiasa mengucapkan bahasa arab karena alat ucap mereka lebih sering dilatih (Muhammad Ali Bakri, 2017).

Materi yang ada pada kitab "*Arabiyah Baina Yadaik*" jilid satu adalah pengenalan kosa kata bahasa Arab. biasanya guru akan membacakan materi yang ada di buku dan memperintahkan para santriwati untuk mendengarnya, hal ini dilakukan agar mereka terbiasa untuk mendengar kosa kata yang ada di buku. Selanjutnya guru akan meminta santriwati untuk membaca percakapan bahasa Arab yang ada didalam buku dan mempraktikan percakapan tersebut dengan teman sebangkunya, cara ini dinilai efektif oleh guru dalam mengembangkan keterampilan membaca dan berbicara santri dalam bahasa Arab, dan membantu anak anak untuk mengingat kosa kata yang ada. untuk menjelaskan makna kosa kata bahasa Arab tersebut guru akan menjelaskan dengan memberikan sinonim dan antonim kata tersebut atau menjelaskannya dengan gambar jika kosa katanya merupakan nama benda dan hewan. Tahap terakhir guru akan meminta siswa untuk menuliskan kosa kata tersebut di buku tulis masing masing untuk membiasakan mereka menuliskan kosa kata bahasa Arab.

Sedangkan pada jilid kedua, kitab arabiyah baina yadaik membahasa tentang nahwu. Di jilid kedua ini guru akan menjelaskan langsung materi yang dibahas. Ketika di anggap para murid sudah faham, maka tahap selanjutnya guru akan lebih memperbanyak latihan baik dengan lisan maupun tulis.

2. Hasil Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Kitab *Arabiyah Baina Yadaik* di Kelas Sepuluh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Aisyah

Ketika pembelajaran bahasa Arab menggunkan kitab "*Arabiyah Baina Yadaik*" dikelas guru akan melangsungkan beberapa tes untuk menguji kemampuan santriwati. Tes tersebut bermacam macam, tes yang guru berikan ketika ingin mengetahui kemampuan berbicara santriwati, maka guru akan menunjuk sebuah benda dan santriwati harus megucapkan nama dari benda tersebut dalam bahasa Arab. Selain itu juga guru akan meminta siswa untuk membuat sebuah percakapan menggunkan tema nama benda yang tadi telah

dsebutkan lalu mereka akan diminta untuk menghafalkannya dan membacakannya didepan kelas tanpa bantuan teks (Hasria, Mujahid, & R, 2021).

Untuk menguji kemampuan mendengar santriwati, guru akan menunjuk santriwati satu persatu kemudian membacakan sebuah teks kalimat. Santriwati akan diminta untuk mendengarkan dan mengucapkan ulang kalimat yang dibacakan oleh guru sebelumnya (Yusuf Al-Ayubi, Sudarmadi Putra, & Mokodenseho, 2023). Selanjutnya adalah tes kemampuan menulis, di tes ini guru akan menuliskan kalimat pendek di papan tulis dan para santriwati diminta untuk menyalin kalimat yang telah dituliskan oleh guru di buku tugas masing masing (Hastang, 2019). Terakhir adalah tes kemampuan membaca, guru akan meminta siswa supaya membaca teks pada buku dengan cara bergilir (Khoiriyah, 2019).

Dari berbagai tes yang diberikan dan kemampuan yang didapat santriwati dinilai bahwa pembelajaran bahasa Arab melalui penerapan kitab *"Arabiyah Baina Yadaik"* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Aisyah sudah di ajarkan dengan baik oleh guru pengampu (Fahma, 2019). Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukan tingkat pencapaian siswa yang cukup signifikan. Ada tiga tingkatan kelas di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Aisyah. Kelas pertama menununjukan nilai rata rata kelas yang tinggi yaitu mencapai nilai 75, dikelas kedua menunujukan nilai rata rata kelas yang mencapai nilai 80, sedang di kelas ke tiga, nilai rata rata kelas yang dicapai mencapai angka 80 juga. Dengan melihat nilai rata rata kelas yang cukup tinggi bahkan mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu 75. Menunjukan bahwa mayoritas santri sudah menunjukan hasil belajar yang baik.

Selain tes kemampuan ketika dikelas guru juga melakukan evaluasi pembelajaran. Sebagai salah satu dari komponen pembelajaran, evaluasi sebenarnya adalah penentu dari sebuah proses pembelajaran. Evaluasi adalah kegiatan yang dimaksudkan dalam mengevaluasi apakah tujuan pembelajaran telah diperoleh atau belum, dan evaluasi adalah penentu dalam keberlanjutan proses pembelajaran (Ridho, 2018). Pada proses evaluasi, guru akan mengumpulkan data menggunakan penilaian. Penilaian ini harus dibarengi dengan instrumen dan penggunaan prosedur penilaian yang tepat . Di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Aisyah khususnya dikelas sepuluh guru bahasa Arab mengambil setidaknya dua tahap evaluasi untuk menilai kemampuan dan keberhasilan santriwati dalam bahasa Arab.

Evaluasi pertama dalah evaluasi harian. Evaluasi harian adalah proses pengumpulan dan pengolahan data hasil belajar murid yang digunakan untuk mencari program perbaikan pembelajaran berdasarkan tingkat penguasaan materi murid, dan untuk mengetahui ketuntasan penguasaan materi (Agisna, Jauhari, Zuar, Sholihin, & I, 2023). Pada tahap evaluasi pertama ini guru akan memberikan tugas harian yang dijadikan tugas pekerjaan rumah berupa perintah untuk mengerjakan latihan latihan yang berkenaan dengan materi yang di ajarkan di

pertemuan hari tersebut atau setelah selesai bab materi yang di ajarkan. guru akan meminta santriwati untuk mengerjakan secara personal atau secara berkelompok untuk mendiskusikan dan mengerjakan tugas tersebut.

Tahap evaluasi yang kedua adalah berupa ujian tengah ataupun ujian akhir semester. Materi yang di ujikan ketika ujian tengah adalah materi yang dipelajari pada pertemuan di minggu pertama sampai minggu ke-delapan. Sedangkan materi yang di ujikan di ujian akhir semester adalah semua materi yang di ajarkan di kelas.

3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Kitab *Arabiyah Baina Yadaik* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Aisyah

Dalam proses pembelajaran, pasti ada faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhinya. Adapun faktor pendukung pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Aisyah :

a. penyajian buku *Arabiyah Baina Yadaik* yang khas dan sistematis, sehingga meningkatkan minat santriwati dalam belajar bahasa Arab.
b. Persiapan matang yang disusun secara sistematis oleh guru untuk meningkatkan efektivitas dan kenyamanan dalam pembelajaran di kelas.
c. motivasi dari guru, hal ini sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa Arab (Jainiyah, Fahrudin, Ismiasih, & Ulfah, 2023). Motivasi tersebut disampaikan langsung oleh guru ketika di dalam kelas, seperti memberitahukan urgensi dari pembelajaran bahasa Arab, sejarah pembelajaran bahasa Arab, sampai kepada manfaat dari pembelajaran bahasa Arab. Ketika diluar kelas guru juga tak berhenti untuk membangun motivasi belajar bahasa Arab, guru bekerjasama dengan pihak kepengasuhan pondok pesantren untuk menciptakan lingkungan berbahasa di pondok. Penerapannya dimulai dengan membiasakan santriwati menggunakan *dhomir* dan bahasa Arab dikawasan tertentu seperti di mushola, di dapur, di asrama, dan di tempat umum lainnya di kawasan pondok(Basith & Setiawan, 2022) . Setelah dinilai para santriwati sudah terbiasa, maka guru dan kepengasuhan pondok akan menaikan lagi tingkat upaya agar santriwati memakai bahasa Arab disegala kegiatan di hari hari tertentu sampai mereka terbiasa dan menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa sehari hari.

Terlepas dari faktor pendukung dan strateginya pada pembelajaran bahasa Arab, faktor penghambat pun juga akan selalu ada pada tahap pembelajaran bahasa Arab. Faktor penghambat dalam proses pembelajaran bahasa Arab menggunkan kitab *"Arabiyah Baina Yadaik*" di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Aisyah diantaranya :

a. tidak ada fasilitas kamus atau media terjemahan ketika pembelajaran. Hal ini menyebabkan para santriwati sulit menerjemahkan kosa kata asing yang ada

di dalam buku maupun kosa kata asing yang menjadi bahasa pengantar guru dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan kitab "*Arabiyah Baina Yadaik*".

b. tidak ada fasilitas audio sebagai penunjang pembelajaran. Kitab "*Arabiyah Baina Yadaik*" adalah kitab pembelajaran bahasa Arab yang dilengkapi dengan audio materi pembelajaran, hal ini bertujuan untuk membantu santri dalam melatih kemampuan mendengar kosa kata bahasa Arab dari penutur asli dan terbiasa dengan penuturan aslinya. Namun, di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Aisyah belum ada fasilitas audio yang memadai sehingga proses pembelajaran audio masih kurang maksimal. Pembelajaran kemampuan mendengar ini masih tetap diberlangsungkan namun, guru yang membacanya sendiri sehingga ketika santriwati diperintah untuk mendengarkan dan menulis kosa kata Arab dari penutur aslinya mereka masih kurang menguasai.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah di jelaskan diatas, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa pembelajaran bahasa Arab menggunaka kitab *"Arabiyah Baina Yadaik"* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Aisyah yaitu ; sebelum masuk kegiatan belajar mengajar guru akan melakukan persiapan terlebih dahulu. Guru akan membaca kembali materi pembelajaran dan mempelajarinya kembali, guru akan membuka kamus untuk mengartikan kosa kata yang belum diketahui artinya, jika dirasa kurang memahami materi, maka guru akan membuka buku pembelajaran bahasa Arab yang lain dengan tema yang sama dengan materi yang akan diajarkan juga menyimak video online pembelajaran bahasa Arab. Pada tahap pembelajarannya guru menggunakan kitab "*Arabiyah Baina Yadaik"* dengan menggunakan pendekatan komunikatif dan menjelaskan materi berdasarkan urutan dari empat keterampilan yang harus dikuasai ketika belajar bahasa Arab, yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Guru menggunakan metode langsung ketika pembelajaran, yaitu pembelajaran menggunakan bahasa Arab sebagai bahasa pengantar pembelajaran.

Adapun hasil pembelajaran bahasa Arab menggunakan kitab *Arabiyah Baina Yadaik* di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Aisyah diambil dari beberapa tes yang dilkaukan guru ketika didalam kelas, dilihat dari hasil tes bahwasannya guru telah mengajarkan dengan metode yang baik. Evaluasi juga dilakukan dalam pembelajaran bahasa Arab untuk melihat hasil akhir pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan dengan dua tahap yaitu ; tahap pertama guru akan memberikan tugas harian kepada santriwati untuk dikerjakan di asrama. Sedangkan tahap kedua, evaluasi dilakukan dengan ujian tengah semester dan juga ujian akhir semester. Faktor pendukung pembelajaran bahasa Arab menggunkan *kitab "Arabiyah Baina Yadaik"* di kelas sepuluh Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Aisyah adalah : media pembelajaran yang menarik, materi yang tersusun, persiapan dan penguasaan

guru yang baik, juga motivasi dari guru dan lingkungan yang mendukung. Sedangkan faktor penghambat pembelajarannya adalah : tidak ada fasilitas media pembantu untuk menerjemahkan kosa kata asing seperti kamus, tidak tersedianya media audio yang mendukung, juga latar belakang siswa yang berbeda beda dalam penguasaan pembelajaran bahasa Arab.

Daftar Pustaka

Agisna, R., Jauhari, Z. A., Zuar, M. S., Sholihin, M., & I, A. K. (2023). Evaluasi Pembelajaran. *Social Science Academic*, *1*(2), 353–362. https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.3582

Andriani, A. (2015). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab dalam Pendidikan Islam. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, *3*(1), 39–56. https://doi.org/10.21274/taalum.2015.3.1.39-56

Arafa, S., & Fauji, I. (2022). Learning Arabic using the Al-Arabiyah Baina Yadaik Book at the University. *Indonesian Journal of Islamic Studies*, *10*. https://doi.org/10.21070/ijis.v10i0.1624

Arif, M. (2019). METODE LANGSUNG (DIRECT METHOD) DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB. *Al-Lisan*, *4*(1), 44–56. https://doi.org/10.30603/al.v4i1.605

Aulia, V. I., & Anggraeni, W. (2023). Urgensi Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Pendidikan Islam. *Uktub: Journal of Arabic Studies*, *3*(1), 22–40. https://doi.org/10.32678/uktub.v3i1.7854

Bararah, I. (2022). Fungsi Metode terhadap Pencapaian Tujuan dalam Komponen Pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, *12*(1), 143. https://doi.org/10.22373/jm.v12i1.13301

Basith, A., & Setiawan, Y. (2022). Implementasi Biah Lughowiyyah Dalam Meningkatkan Maharah Kalam. *TADRIS AL-ARABIYAT: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Arab*, *2*(1), 140–154. https://doi.org/10.30739/arabiyat.v2i1.1428

Br Gultom, M. M. M., Napitupulu, P. V. A., Sirait, P. A. B., Lubis, I. H., & Harahap, S. H. (2024). Peran Buku Teks dalam Pembelajaran di Sekolah Menengah: Tinjauan Literatur Sistematis. *HEMAT: Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, *1*(2), 507–513. https://doi.org/10.57235/hemat.v1i2.2731

Fahma, Z. (2019). Penerapan Kitab Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid Ii Untuk Pembelajaran Bahasa Arab Santriwati Kelas II SMP Pondok Pesantren Cahaya Qur'an Tegalwaton Tengaran Semarang. *thulabuna: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *1*(2).

Furoidah, A. (2020). Media Pembelajaran Dan Peran Pentingnya Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Fusha : Arabic Language Education Journal*, *2*(2), 63–77. https://doi.org/10.36835/alfusha.v2i2.358

Hanip, A., Ahmad, A., & Alim, A. (2023). Analisis Buku Ajar Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid II. *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban*, *6*(2), 789. https://doi.org/10.35931/am.v6i2.2576

Hasria, H., Mujahid, M., & R, R. (2021). Efekivitas Penerapan Metode Hiwar Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas VIII MTs Hikmat Tuttula Kecamatan Tapango Kabupaten Polewali Mandar. *Loghat Arabi : Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, *2*(1), 57. https://doi.org/10.36915/la.v2i1.23

Hastang, H. (2019). Upaya Optimalisasi Maharah Kitabah Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Materi Al-Jumlah. *Didaktika*, *12*(1), 62. https://doi.org/10.30863/didaktika.v12i1.176

Ibnu Al'imad Al Hanbaly. (1987). *Syadzaraatu Al Dzahab fi Akhbar min Dzahab* (11 ed., Vol. 2). Beirut: Dar Ibnu Katsir.

Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, *2*(6), 1304–1309. https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284

Khoiriyah, H. (2019). Metode Qirā'ah dalam Pembelajaran Keterampilan Reseptif Berbahasa Arab untuk Pendidikan Tingkat Menengah. *Shaut al Arabiyyah*, *7*(2), 147. https://doi.org/10.24252/saa.v7i2.10805

Marlina, L. (2016). Efektifitas Metode Langsung Dalam Pengajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam*, *13*(2), 211–226. https://doi.org/10.15575/al-tsaqafa.v13i02.1973

Muhammad Ali Bakri. (2017). METODE LANGSUNG (DIRECT METHOD) DALAM PENGAJARAN BAHASA ARAB. *Al-Maraji : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *1*(1). https://doi.org/10.26618/almaraji.v1i1.2385

mursidin, M., Pd. (2016). Pendekatan Komunikatif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Cordova Journal language and culture studies*, *6*(2), 124–138. https://doi.org/10.20414/cordova.v6i2.1121

Nidia, E., Zubaidillah, M. H., & Nuruddaroini, M. A. S. (2022). Dampak Pembelajaran Bahasa Arab Terhadap Penghafal Al-Qur'an. *Jurnal Basicedu*, *6*(4), 6012–6022. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3132

Ningtyas, M. P. (2023). Analisis Buku Al-Árabiyah Baina Yadaik Jilid 1 Karya Abdurrahman Bin Ibrahim Al-Fauzan, Mukhtar Ath-Thahir Husain, Dan Muhammad Abdul Khaliq Muhammad Fadl (Teori Mackey). *Jurnal Ihtimam*, *6*(1). https://doi.org/10.36668/jih.v6i1.488

Oensyar, K, R, & ahmad , H. (2015). *Pengantar Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. IAIN Antasari Press.

Pahlefi, M. R. (2020). *Analisis Buku Al-'Arabiyyah Baina Yadaik Jilid I*. *12*(02).

Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *Fitrah : Jurnal Kajian Ilmu Ilmu Keislaman*, *3*(2). https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945

Putri, W. N. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah. *LISANIA: Journal of Arabic Education and Literature*, *1*(1), 1. https://doi.org/10.18326/lisania.v1i1.1-16

Ridho, U. (2018). Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *An Nabighoh Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Arab*, *20*(01), 19. https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v20i01.1124

Safitri, A., & Arie, R. M. (2022). Pembelajaran Bahasa Arab Menggunakan Buku Al-Arabiyyatu Bayna Yadai Aulaadinaa dalam Perspektif Perkembangan Anak. *Jurnal Ihtimam*, *5*(2), 119–135. https://doi.org/10.36668/jih.v5i2.405

Siregar, Z. U., & Nurhakim, A. R. (2018). IMPLEMENTASI Metode Langsung Dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Ta'lim al-'Arabiyyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab & Kebahasaaraban*, *2*(2), 133–140. https://doi.org/10.15575/jpba.v2i2.9550

Soekarba, S. R. (2019). Buku Al-Arabiyyatu Bayna Yadaik (Analisis Pengajaran Bahasa Arab Dalam Perspektif Lintas Budaya). *IJAS: Indonesian Journal of Arabic Studies*, *1*(2), 64. https://doi.org/10.24235/ijas.v1i2.5287

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, *5*(2), 3928–3936. https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074

Yusuf Al-Ayubi, S., Sudarmadi Putra, & Mokodenseho, S. (2023). Penggunaan Metode Audiolingual dalam Maharah Istima' di Madrasah Tsanawiyah Al-Kahfi Hidayatullah Surakarta. *Journal of Education Research*, *4*(4), 1839–1845. https://doi.org/10.37985/jer.v4i4.530